

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di perguruan tinggi tentunya berbeda dengan sistem pembelajaran yang ada di sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Di perguruan tinggi mahasiswa diwajibkan menyelesaikan pendidikannya dengan syarat menuntaskan tugas akademik akhir yang disebut dengan skripsi. Setiap universitas memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam tahap penyusunan skripsi. Mutia (2018) mengungkapkan umumnya skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa diberikan satu semester atau enam bulan, tahap awal mahasiswa wajib menyelesaikan proposal kemudian melanjutkan dengan pengerjaan dan penyelesaian skripsi. Skripsi merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa jenjang pendidikan S1 untuk lulus mendapatkan gelar sarjana dan ijazah. Skripsi atau tugas akhir sering dianggap sebagai beban atau tantangan terbesar bagi mahasiswa, karena skripsi menjadi patokan penentu bagi mahasiswa apakah mahasiswa layak atau tidak untuk memperoleh gelar Sarjana.

Proses pengerjaan skripsi dilakukan dengan sungguh-sungguh membutuhkan waktu sekitar satu semester untuk menyelesaikannya, namun kenyataannya di dalam penyusunan skripsi tersebut terdapat kendala atau masalah yang dihadapi oleh mahasiswa tingkat akhir. Menurut Aini & Mahardayani (2011) menjelaskan mahasiswa semester akhir sering kerap merasakan kejenuhan pada waktu pengerjaan skripsi. Banyak hal yang

dapat menjadi penyebab mengapa mahasiswa akhir mengalami keterlambatan dalam pengerjaan skripsi, penyebab keterlambatan tersebut seperti kesulitan yang dirasakan mahasiswa kurangnya dukungan sosial seperti teman, pasangan dan keluarga, mahasiswa merasa stress, masalah komunikasi dengan dosen dan hambatan dalam mengolah data, dengan demikian mahasiswa menjadi malas melanjutkan pengerjaan skripsi sehingga kelulusannya menjadi tertunda. Seharusnya mahasiswa memiliki usaha yang tinggi serta motivasi yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu (Rahmi & Marnola, 2020).

Berdasarkan wawancara sementara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap dua orang mahasiswa akhir yang mengerjakan skripsi, terdapat faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi mahasiswa merasa stress karena merasa tidak mampu menyelesaikan skripsi, kurang konsentrasi, merasa malas, kesulitan mengolah data. Selain itu faktor eksternal meliputi dosen pembimbing yang memiliki banyak urusan sehingga susah untuk dijumpai, kesulitan mendapatkan referensi, dan revisi yang berulang-ulang, kurangnya dukungan dari orang terdekat.

Data tersebut diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pasaribu dkk (2016) mengenai Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa, dengan jumlah subjek 49 yang menyusun skripsi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dikatakan bahwa mahasiswa mengalami hambatan dalam menyelesaikan skripsi yang dipengaruhi oleh faktor internal berupa kurangnya motivasi, merasa sulit

mengerjakan skripsi, kurang yakin dengan kemampuan diri sendiri, merasa terbebani dengan skripsi, merasa malas mengerjakan skripsi dan faktor eksternal berupa mahasiswa yang kurang manajemen waktu dengan baik, kurang kesadaran diri untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan kesulitan untuk menuangkan ide dalam melakukan penulisan skripsi. Hal-hal tersebut yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Motivasi akademik merupakan suatu kemampuan individu dalam mendapatkan hasil yang ingin dicapai melalui dorongan, hasrat dan minat sesuai dengan bidang akademiknya (Syah, 2019). Penyesuaian motivasi akademik membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan kehidupan kuliah sehingga mencapai kepuasan akademiknya. Sardiman (2003) ciri-ciri seseorang yang memiliki semangat tinggi seperti tekun dalam mengerjakan skripsi, ulet menghadapi kesulitan. Mahasiswa dengan motivasi rendah memiliki ciri-ciri malas mengerjakan skripsi, menunda-nunda untuk mengerjakan skripsi, tidak mampu menyelesaikan hambatan maupun kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

Tamara (2019) mengungkapkan bahwa dampak dari kurangnya motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa dikarenakan mahasiswa tersebut tidak mampu menyelesaikan suatu masalah atau kendala yang dihadapinya. Hambatan dari kesulitan yang dialami oleh mahasiswa saat mengerjakan skripsi dapat diatasi jika mahasiswa tersebut memiliki keyakinan bahwa untuk dapat menyelesaikan skripsinya. Seorang mahasiswa yang memiliki

keyakinan serta kemampuan dalam menghadapi kesulitan yang dialaminya dengan baik cenderung memiliki motivasi diri yang tinggi dan tidak akan mudah menyerah, mahasiswa akan bersikap optimis dan gigih. Namun tidak semua mahasiswa memiliki keyakinan tersebut, untuk itu dibutuhkan kemampuan khusus agar seseorang dapat menyelesaikan kesulitan yang dialami saat mengerjakan skripsi.

Kemampuan seseorang dalam mengatasi hambatan dan kesulitan yang ia rasakan disebut sebagai daya juang. Seseorang yang memiliki kesanggupan dalam mengatasi suatu hambatan serta permasalahan dalam dirinya disebut daya juang, individu dapat meraih suatu impian yang diinginkan (Stoltz (1997). Menurut Stoltz (2000) menjelaskan seseorang yang memiliki daya juang yang tinggi akan terus berjuang dan berkembang dengan pesat, mereka cenderung menjadi individu yang berdaya, tabah, optimis dan mampu bertahan dalam setiap kesulitan yang ada. Pada umumnya seseorang ketika dihadapkan dengan tantangan-tantangan dan kesulitan hidup, ia cenderung menghindar dan berhenti untuk berusaha menyelesaikan tantangan maupun kesulitan tersebut sebelum ia benar-benar melampaui batas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tamara (2019) mengenai hubungan antara daya juang dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi, dengan jumlah subjek 60 mahasiswa. Mengungkapkan bahwa bahwa semakin tinggi daya juang yang dimiliki seorang mahasiswa semakin rendah

penundaan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi mereka cenderung menunda pekerjaan akademik lebih tinggi ketika mereka memiliki daya juang yang rendah.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang tersebut peneliti tertarik meneliti mengenai daya juang dan motivasi. Dengan begitu peneliti mengangkat judul “Hubungan antara Daya juang dan Motivasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian pada latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara daya juang dan motivasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai pengetahuan apakah ada hubungan antara daya juang dan motivasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara kolektif bagi peneliti (*teoritis*) maupun bagi peneliti dan yang diteliti (*praktis*). Manfaat tersebut sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dapat memberikan pengetahuan dan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi pendidikan yang mengkaji tentang hubungan antara daya juang dan motivasi akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan memberi penjelasan mengenai informasi pada mahasiswa untuk dapat mempunyai daya juang tinggi, agar meningkatkan motivasi akademik pada mahasiswa.

### b. Bagi penelitian selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat membantu penelitian lain untuk menambah informasi di bidang psikologi dan memperoleh pengetahuan sebagai penemuan lebih lanjut terkait hubungan daya juang dan motivasi akademik mahasiswa akhir.